

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor faktor ketidaklengkapan pencatatan Rekam Medis Elektronik (RME) di RSUD Madani Medan, dapat disimpulkan :

1. Faktor Manusia (Man)

Kedisiplinan dokter dan perawat masih rendah dalam mengisi RME. Faktor terbiasa menggunakan rekam medis manual dan tingginya beban kerja menjadi penyebab utama rendahnya kepatuhan petugas. Selain itu, belum pernah dilakukan pelatihan rutin terkait tata cara pengisian RME sehingga pemahaman petugas belum optimal.

2. Faktor Alat (Machine)

Sistem RME dinilai mudah digunakan, namun masih terdapat kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil dan kerusakan perangkat yang memperlambat proses pencatatan sehingga pengisian data sering tertunda.

3. Faktor Bahan (Material)

Jumlah komputer masih terbatas dan perangkat pendukung seperti printer, scanner, atau tablet belum tersedia secara memadai, sehingga petugas tidak dapat mengisi RME secara maksimal.

4. Faktor Dana (Money)

Tidak terdapat anggaran khusus untuk pelatihan SDM maupun pengadaan sarana pendukung RME. Keterbatasan pendanaan berdampak pada tidak optimalnya implementasi pencatatan elektronik.

5. Faktor Metode (Method)

SOP pencatatan RME sudah tersedia dan telah disosialisasikan, namun penerapannya belum berjalan maksimal karena lemahnya monitoring dan pengawasan sehingga petugas kurang mematuhi prosedur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Sumber Daya Manusia Manajemen rumah sakit disarankan mengadakan pelatihan rutin, pembinaan, serta penerapan reward and punishment untuk meningkatkan kepatuhan petugas dalam mengisi RME secara lengkap dan sesuai SOP.
2. Perbaikan Infrastruktur Jaringan RSUD Madani perlu memperbaiki kualitas jaringan internet melalui penataan infrastruktur jaringan internal, penambahan access point, serta perawatan server agar akses RME berjalan lancar.
3. Penambahan Sarana Pendukung Rumah sakit perlu menambah jumlah komputer sesuai kebutuhan di setiap unit pelayanan. Selain itu, penyediaan perangkat pendukung seperti printer, scanner, atau tablet harus diprioritaskan agar pencatatan RME dapat dilakukan tepat waktu.
4. Penyusunan Anggaran Khusus Manajemen diharapkan menyusun perencanaan anggaran secara bertahap untuk mendukung pengadaan sarana, peningkatan jaringan, serta biaya pelatihan SDM agar program digitalisasi rekam medis dapat berkelanjutan.

5. Penguatan Pengawasan dan Evaluasi. Pengawasan pelaksanaan SOP perlu ditingkatkan melalui monitoring berkala, audit internal, serta evaluasi rutin. Koordinasi antar unit juga perlu ditingkatkan agar SOP benar-benar dijalankan dengan disiplin oleh seluruh petugas.